

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya Julianti, D., Ristyning Ayu Sangging, P., & Yuliyanda Pardilawati, C. (2023). Aspek Pemeriksaan Laboratorium pada Pasien Pneumonia. *Medula*, 13(3), 147–152.
- Annisa Sam, N., Sabir, M., & Syamsi, N. (2023). Pneumonia: *Laporan Kasus. Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 5(2), 146–153.
- Astriaana, K., Budiyaniti, W., & Kusnandar. (2018). Validitas Pengukuran Rentang Lengan, Tinggi Lutut dan Panjang Ulna Terhadap Indeks Massa Tubuh Lanjut Usia. *Jurnal Medika Respati*, 13(4). <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.191>
- Cristanti, F. F., Mahmudiono, T., & Erfiana. (2024). Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Pediatri Bronkopneumonia dan Kejang Demam Sederhana Pasca Konvulsi dengan Pemberian Diet Tinggi Kalori dan Tinggi Protein: Sebuah Laporan Kasus. *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 276–285. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.276-285>
- Haniifah Nurdin, S., Oktiffany Putri, N., & Musripah. (2023). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Pneumonia di Ruang Perawatan Umum RS Hermina Bekasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)*, 6(2).
- Indrawati, R., Hadi, W. S., & Mu'awanah, I. A. U. (2024). Hubungan Jumlah Leukosit dan Red-Cell Distribution Width (RDW) terhadap Tingkat Keparahan Pneumonia Pada Balita. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).
- Izwardy, D., Damajanti, M., Budiawan, J. T., & Sumapradja, M. G. (2014). 10 Pedoman Asuhan Gizi Terstandar.
- Jacinda, J., Abigail, C., & Sari, D. P. (2024). Pemberian Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein Pada Pasien Anak Dengan Bronkopneumonia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3).
- Jemide, J. O., Obong, H. N. E., Edet, E. E. & Udoh, E. E., 2016. Association of Maternal Nutrition Knowledge and Child Feeding Practices with Nutritional Status of Children in Calabar South Local Government Area, Cross River State Nigeria. h. 293.
- Kemenkes RI. (2023). <https://kemkes.go.id/id/pnpk> 2023 tata laksana pneumonia pada dewasa
- Lamia, F., Punuh, M. I., & Kapantow, N. H. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesmas*, 8(6).

- Lestari, D. M. A. (2024). Proses Asuhan Gizi Terstandar melalui Pemberian Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein dengan Alergi pada Pasien Bronchopneumonia: Laporan Kasus (Studi di RS X Kota Surabaya). *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 184–191. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.184-191>
- Monita, O., Yani, F. F., & Lestari, Y. (2015). Profil Pasien Pneumonia Komunitas di Bagian Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Sumatera Barat. *Kesehatan Andalas*, 4(1). <http://jurnal.kesmas.or.id/index.php/kj/article/view/740>
- Nuha, M. A. (2024). Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Pneumonia dengan Hipertensi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 30585–30591.
- Pakpahan, E. A. (2021). Malnutrisi Pada Pasien Pneumonia. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 14(2), 56–63. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/740>
- Puguh Pramana, K., & Bagus Subanada, I. (2013). Hubungan Jumlah Leukosit Serta Kadar C-Reactive Protein Dengan Derajat Keparahan Pneumonia Pada Anak. 1–14.
- Putra, A. F., & Khairani, R. (2024). Hubungan Kadar Leukosit dan Total Limfosit Dengan Kelainan Paru Pada Pasien COVID-19. *Jurnal Akta Trimedika*, 1(1), 105–115. <https://doi.org/10.25105/aktatrimedika.v1i1.19213>
- Qomariyah, N., Nurdin, A., & Rachmah, Q. (2023). Implementasi Proses Asuhan Gizi Terstandar, Pemberian Diet Tinggi Kalori dan Tinggi Protein pada Pasien Bronkopneumonia: Sebuah Laporan Kasus. *Media Gizi Kesmas*, 12(2), 970–979. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.970-979>
- Radjivshah, M. (2024). Karakteristik Klinis Pneumonia Pada Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Yang Dirawat DI RSUD Meuraxa. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(11), 2549–4864. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Ramadani, D., Munir, Z., & Andayani, S. A. (2023). Penatalaksanaan Terapi Inhalasi Pada Anak Yang Mengalami Bronkopneumonia Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. *Jurnal Media Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(1), 2087–2122.
- Ramelina, A. S., & Sari, R. (2022). Pneumonia Pada Perempuan Usia 56 Tahun: Laporan Kasus.
- Sa'diyah, H., Supriyatna, R., Kasih, B. A. T., Ananda, D. E., Kusumaningrum, M., Pangestu, R., & Sarwendah, S. (2022). Fasilitasi Deteksi Dini Pneumonia Pada Balita Dengan Menggunakan Media Aplikasi Sebar Pesona (Selamatkan Balita Dari Pneumonia) Di Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v3i01.1712>

- Safitri, A., Nurmadilla, N., & Gayatri, S. W. (2021). Peranan Multivitamin Pada Pasien Geriatri Dengan Pneumonia. *Wal'afiat Hospital Journal*, 11(1), 65–74.
- Sa'pang, M., Sitoayu, L., & Novianti, A. (n.d.). Prinsip Asuhan Gizi dan Dietetik.
- Tsani, F. A., Dieny, F. F., Purwanti, R., & Kristiana, I. (2022). Penentuan Status Gizi pada Anak Usia Dini di TK Islam Siti Fatimah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 292. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.4386>
- Warganegara, E. (2017). Pneumonia Nosokomial (Hospital-acquired, Ventilator-associated, dan Health Care-associated Penumonia). *JK Unila*, 1(3), 612–618.
- Yuwono, S. R., Taher, A., Minarto, Irianto, S. E., Thaha, A. R., Agus, & Wijaya, A. M. (2013). Pedoman Pelayanan Gizi RS PGRS 2013. Kementerian Kesehatan RI.